

CARA MENJALANKAN PROGRAM IMPLEMENTASI WIDGET

DASAR FLUTTER UNTUK BUKU SAKU VAPE

1. Siapkan aplikasi program editor seperti android studio atau visual studio code.

2. install plug in flutter dan dart.

3. Unduh source code pada repository link berikut :

https://rafliboy@bitbucket.org/rafliboy/flutter_buku_saku_vape.git

1. Halaman Utama

```
1 import 'package:flutter/material.dart';
2 import 'package:get/get.dart';
3 import 'package:uts/Splashscreen.dart';
4 import 'Home/Home.dart';
5
6 //Memanggil class List yang akan di panggil melalui on tap
7 void main() => runApp(MyApp());
8 //Main Utama Memanggil MyApp
9
10 class MyApp extends StatelessWidget {
11   final appTitle = 'APP RAFLI ';
12   //app di beri judul app RaflI
13   @override
14   Widget build(BuildContext context) {
15     return GetMaterialApp(
16       debugShowCheckedModeBanner: false,
17       title: appTitle,
18       // menu awal akan diredirect ke splashscreen
19       home: SplashScreen(),
20     ); // GetMaterialApp
21   }
22 }
```

Gambar 1.

Pada halaman `main.dart` klik Tombol run pada header android studio maka aplikasi akan terbuka, dan akan menampilkan gambar seperti ini (gambar 2).



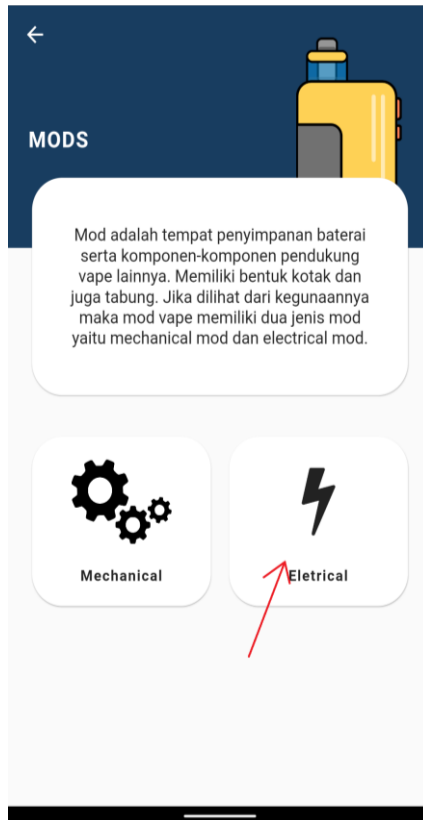
Gambar 2.

Gambar 2 menampilkan splash screen selama 1 detik, kemudian `get.off(home())` bertugas bernavigasi yang nantinya untuk menjalankan ke tampilan utama yaitu `Home.dart`. (gambar 3).



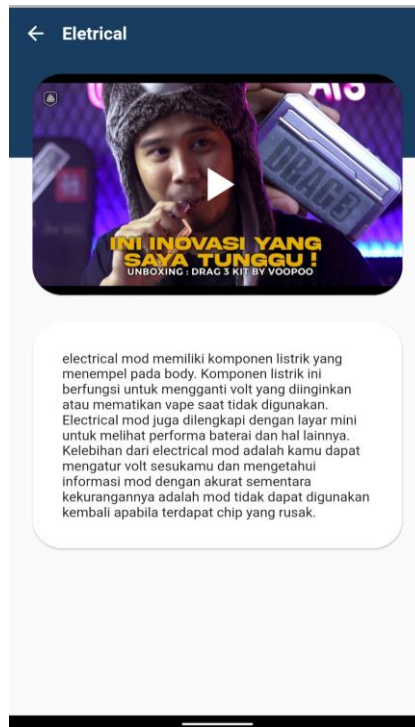
Gambar 3.

Pada gambar 3 terdapat 4 kolom informasi, terdiri dari slider, category, liquid dan alamat store.



Gambar 4

Gambar 4 merupakan tampilan dari category mods, yang terdapat informasi mods yang terdapat sub category seperti mechanical dan electrical, contoh menyetuk card view electrical maka akan muncul tampilan seperti ini (gambar 5).



Gambar 5

Merupakan tampilan informasi dari electrical mods terdiri dari konten video dan tulisan.

PODS

pod device atau biasa di sebut close system diciptakan untuk perokok yang ingin beralih ke vape atau sebagai second device (device kedua) para vapers. Oleh karena itu, pod device awalnya didesain untuk konsentrasi nikotin yang lebih tinggi Pada pod device serta di bagi menjadi dua yaitu body yang di dalamnya terdapat batterai serta cartridge yang biasanya coil-nya menyatu dengan cartridge dan cara memakainya yaitu dengan MTL(MOUTH TO LOUGH) atau seperti cara merokok konvensional

List Mods detail :

Caliburn uwell


Dimensi : 110mm*21.2mm*11.6mm
 Konstruksi : Aluminium-Alloy
 Baterai : isi ulang baterai Portabel 520mAh
 Kapasitas E-Juice : 2ML
 Rentang Output watt : 11W
 Rentang output voltage : 3.2-4.0V
 Rentang resistensi : 1.2-1.5ohm
 Resistensi Pod Coil : 1.4ohm

KUY by movi

Dimensi : 110mm*21.2mm*11.6mm
 Konstruksi : Aluminium-Alloy
 Baterai : isi ulang baterai Portabel 520mAh
 Kapasitas E-Juice : 2ML
 Rentang Output watt : 11W

Gambar 6


Merupakan tampilan dari category pods yang berisi informasi tentang apa itu pods dan rekomendasi pods yang sering di gunakan oleh vaper.



AIO


AIO (ALL IN ONE) adalah sebuah vape mungil yang hadir dalam desain satu atau dua bagian yang sederhana. AIO biasanya di desain menjadi dua bagian, bagian bawah menampung baterai bawaan, dan bagian atas menjadi bagian tank atau biasa disebut cartridge. AIO bisa menggunakan dua model cara penghisapan yaitu MTL(Mount to loungh) dan DTL (Direct to Loungh).

List Mods detail :



VINCI X by voopoo

Size : 117 x 29.5 x 25.3mm
Power Range : 5 - 70W
Capacity : 5.5ml / 2ml (TPD)
Resistance Range : 0.1 - 3.0Ω
Output Voltage : 3.2 - 4.2V
Battery : Single 18650 (excluded)
Material : Zinc Alloy + PCTG
Coils : Suitable for PnP coils

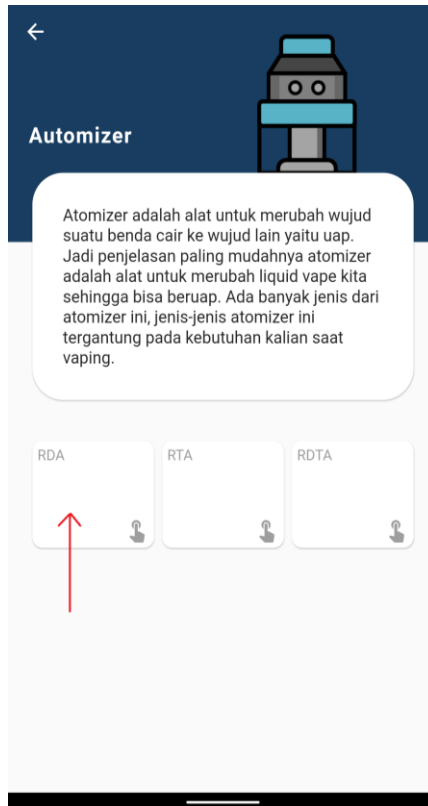


OXVA ORIGIN X

Dimension : 135.7*25.0*34.5mm
Weight : 100g
Capacity : 3.2ml
Recommended Watt : 0.2Ω(50-60W) / 1.0Ω(10-15W)
Coil : Compatible with ALL Unicoil system
Cartridge : Pod & RBA & 510 tank
Output power : 5-60W

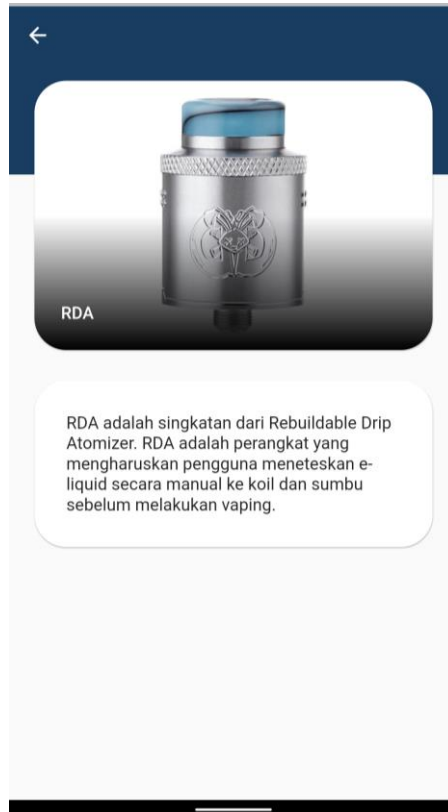
Gambar 7

Merupakan tampilan dari category AIO yang berisi informasi tentang apa itu AIO dan rekomendasi AIO yang sering di gunakan oleh vaper.



Gambar 8

Gambar 8 merupakan tampilan dari category atomizer, yang terdapat informasi atomizer yang terdapat sub category seperti RDA, RTA dan RDTA, contoh mengetuk card view RDA maka akan muncul tampilan seperti ini (gambar 9).



Gambar 9

Menampilkan informasi berupa informasi RDA dengan gambar.

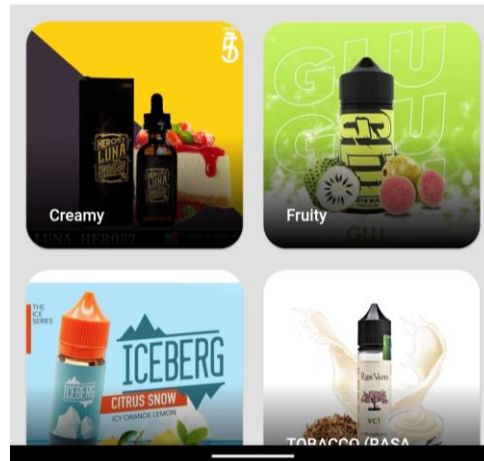


Gambar 10

Merupakan tampilan dari category Coil yang berisi informasi tentang coil dan rekomendasi coil yang sering beredar di pasaran.



Liquid adalah cairan perasa manis yang terbuat dari Vegetable Glycerin (VG), Propylene Glycol (PG), flavour (perasa buah-buahan atau makanan lainnya) dan nikotin. Jika rokok menggunakan tembakau sebagai bahan utamanya, maka vape menggunakan liquid sebagai bahan utamanya. Liquid sendiri dibagi dua yaitu freebase untuk open system atau AIO dan salt nic, untuk close sistem atau juga bisa AIO



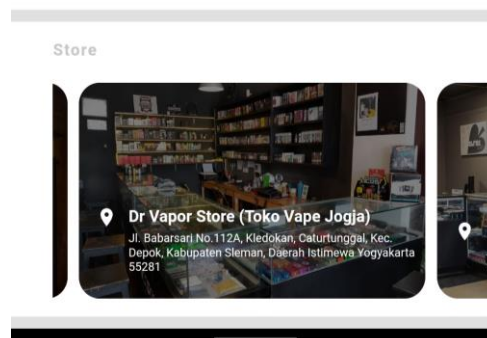
Gambar 11

Merupakan tampilan dari kolom liquid yang berisi informasi tentang liquid dan rekomendasi liquid yang sering beredar di pasaran, pada halaman ini terdapat sub category berbentuk card view, contoh mengetuk card view creamy maka akan tampil seperti (gambar 12).



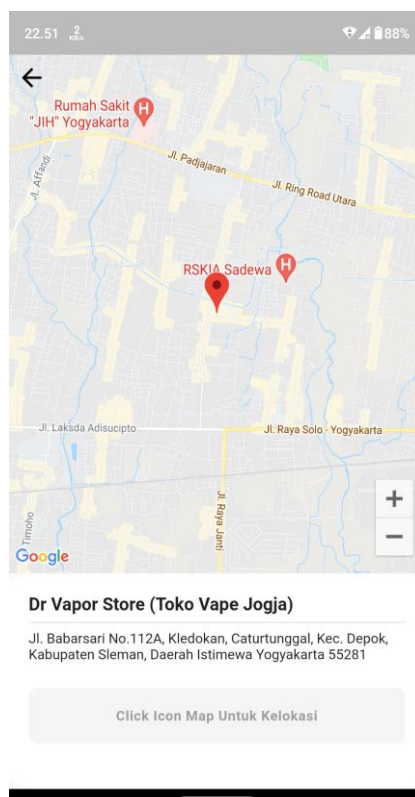
Gambar 12.

Menampilkan informasi berupa informasi Liquid creamy dengan gambar.



Gambar 13.

Gambar 13 merupakan kolom terakhir ke 4 yaitu tampilan informasi toko vapor yang tersebar di Jogjakarta dengan tampilan card view yang dapat di geser, sebagai contoh mengetuk card view Dr.vapor store, maka akan membuka peta lokasi seperti (gambar 14).



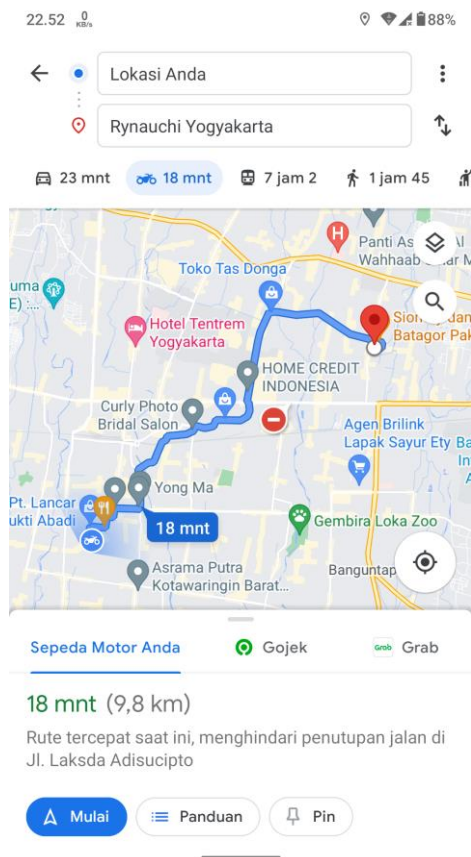
Gambar 14

Pada gambar 14 jika kita mengetuk dot merah maka akan muncul pop up (gambar 15) untuk membuka aplikasi google maps.



Gambar 15.

Pada lingkaran merah akan muncul pop up untuk direction atau membuka aplikasi google maps, maka jika di ketuk akan menampilkan rute ke toko tersebut seperti (gambar 16).



Gambar 16.

Gambar 16 adalah peta untuk menuju lokasi toko vapor dari lokasi pengguna buku saku vape ini. Sangat mudah bukan?